

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

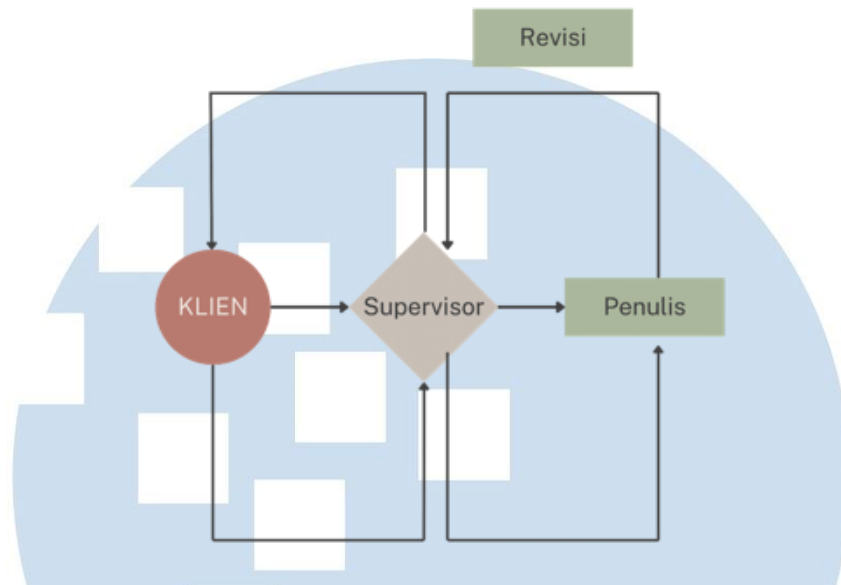
Pada pengerjaan proyek di PT Kapal Kertas Biru, salah satu informasi penting adalah posisi penulis serta koordinasi yang terjalin antara penulis dan pembimbing lapangan. Penulis memiliki peran kunci dalam proyek tersebut, dengan koordinasi yang jelas bersama pembimbing lapangan. Dengan adanya kedudukan dan koordinasi yang efektif antara keduanya menjadi landasan utama bagi kesuksesan dalam menjalankan proyek di lingkungan PT Kapal Kertas Biru.

3.1.1 Kedudukan

Dalam Pt Kapal Kertas Biru, penulis mendapatkan kedudukan sebagai seorang *graphic designer*. Tanggung jawab penulis adalah menerjemahkan arahan serta keinginan klien ke dalam desain yang sesuai dan memenuhi harapan mereka. Selain itu, penulis bertanggung jawab dalam menginterpretasikan konsep-konsep dan ide-ide yang disampaikan oleh klien ke dalam elemen-elemen desain yang kreatif, efektif, dan estetik.

3.1.2 Koordinasi

Di PT Kapal Kertas Biru, alur kerja dimulai ketika klien mengirimkan brief desain kepada supervisor desain. Supervisor desain akan meneliti brief tersebut dan meneruskannya kepada penulis yang bertanggung jawab untuk membuat desain sesuai permintaan klien. Setelah selesai, penulis akan menyerahkan desain kepada supervisor untuk dievaluasi dan dikoreksi jika diperlukan. Setelah disetujui oleh supervisor, desain akan diberikan kembali kepada klien untuk peninjauan akhir dan persetujuan akhir sebelum tahap produksi dimulai. Hal ini memastikan bahwa proses desain di PT Kapal Kertas Biru terjalin dengan baik, melibatkan kerjasama antara supervisor desain, penulis, dan klien untuk mencapai hasil yang memuaskan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama periode magang dari minggu pertama hingga minggu ke-14, penulis telah mencatat secara terperinci aktivitas dan tugas yang dilakukan. Tabel yang disusun berisi rincian pekerjaan yang dilaksanakan secara bertahap sepanjang rentang waktu tersebut. Informasi yang terdapat dalam tabel tersebut mencakup berbagai jenis pekerjaan yang telah diselesaikan oleh penulis, memberikan gambaran tentang kontribusi yang telah diberikan selama masa magang tersebut.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1 (14-18 Agustus 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Instagram SatuPintu 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Carousel Feeds Instagram sebagai portofolio untuk Instagram @satupintu Membuat Cover Reels Instagram sebagai

			portofolio untuk Instagram @satupintu
2	2 (21-25 Agustus 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio Potzilla • Portofolio Bouchlette • Portofolio desain z. coffee 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Postingan Portofolio Food Photography potzilla untuk dimasukkan kedalam Instagram @satupintu • Membuat Portofolio Food Photography @Bouchlette untuk Feeds Instagram • Membuat Portofolio Desain @zcoffee untuk Feeds Instagram
3	3 (28 Agustus – 1 September 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Company Profile Tea Station • Campaign Tea Station • Instagram Post Optik Internasional dan Z Coffee 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Referensi dan mendesain cover untuk Company Profile Tea Station • Membuat campaign poster promosi untuk Tea Station • Membuat desain Instagram post untuk optik Internasional dan Z Coffee
4	4 (4-8 September 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram Post Z Coffee • Instagram Post 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain dan menggambar untuk Instagram Post Z

		<p>Optik Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instagram Post Cipta Maju Propertindo • Instagram Story Mahato 	<p>Coffee</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>Moodboard</i> untuk konten Instagram Optik Internasional • Menggambar desain untuk Cipta Maju Propertindo • Membuat desain Instagram Story untuk Mahato Coffeeshop
5	5 (11-15 September 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram Post Optik Internasional • Instagram Post Ibrillen • Design Z Coffee • Design Kyna Cookies 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain untuk Instagram Post Optik Internasional • Membuat Desain Postingan Instagram untuk Ibrillen • Membuat desain untuk Z Coffee dan ibrillen • Membuat Instagram Post untuk klien Kyna Cookies
6	6 (18-22 September 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Company Profile Tea Station • Design Kyna Cookies • Instagram Post Z Coffee • Instagram Post Ibrillen 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan reset dan menyusun <i>Moodboard</i> untuk membuat company profile Tea Station • Merevisi desain Kyna Cookies, membuat mockup untuk Kyna Cookies dan mencari

			<p>data untuk Company Profile Tea Station</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang isi Company Profile Tea Station dan melakukan revisi yang diberikan oleh Tea Station • Mengumpulkan dan memasukkan foto foto kedalam Company Profile Tea Station • Merancang menu menu Tea Station kedalam Company Profile • Membuat desain untuk Z Coffee dan ibrillen
7	7 (25-29 September 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Company Profile Tea Station • Menu Tea Station 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan menyusun menu Tea Station kedalam Company Profile, melakukan revisi yang diberikan Tea Station • Menyusun menu menu Tea Station, melakukan revisi yang diberikan Tea Station • Menyusun menu Tea Station menjadi Landscape

8	8 (2-6 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram Post Kyna Cookies • Portofolio The Author • Invitation Poster Mahato • Pricelist SatuPintu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat portofolio Instagram post untuk The Author • Melanjutkan desain Instagram Post untuk Kyna Cookies • Membuat Portofolio Instagram Post untuk The Author • Membuat Invitation poster untuk Mahato Coffeeshop • Membuat pricelist untuk Satupintu
9	9 (9-13 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Pricelist SatuPintu • Instagram desain Mahato • Instagram Post desain Optik Internasional • Portofolio The Author 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan membuat Pricelist untuk Satupintu • Membuat desain Instagram Story dan Instagram Post untuk Mahato Coffeeshop • Membuat Instagram post untuk Optik Internasional • Membuat portofolio Instagram post The Author • Membuat Profile E commerce untuk Optik Internasional

10	10 (16-20 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram desain Optik Internasional • Sertifikat PT Kapal Kertas Biru • Portofolio The Author 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Instagram Post untuk Optik Internasional • Mencari referensi dan membuat Sertifikat magang PT Kapal Kertas Biru • Membuat portofolio untuk Instagram The Author
11	11 (23-27 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Poster Banner Tea Station • Instagram desain Mahato • Instagram desain Ibrillen • Poster banner Coffee Series Tea Station 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster bundling of the month untuk Tea Station • Revisi poster Bundling of the Month Tea Station • membuat bundling of the month Tea Station dalam bentuk landscape • Membuat poster Coffee Series untuk Tea Station • Membuat instagram post untuk Mahato • Membuat desain Instagram post untuk Ibrillen

12	12 (30 Oktober – 3 November 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Poster Mahato • Poster Coffee Series Tea Station • Instagram desain Sealop • Instagram desain Optik Internasional • Portofolio The Author 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster flavor tea series dan non coffee series untuk Mahato • revisi poster Coffee Series Tea Station • Membuat desain Instagram post untuk Sealop • Membuat desain Instagram post untuk optik internasional • Membuat portofolio untuk The Author
13	13 (6-10 November 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram desain Sealop • Instagram desain Ibrillen • Instagram desain Optik Internasional • Instagram desain Mahato 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain Instagram Post untuk Optik Internasional • Membuat desain Instagram Post untuk Ibrillen • Membuat desain Instagram Story untuk Mahato
14	14 (13-17 November 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram desain Sealop • Instagram desain Optik Internasional • Instagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain Instagram post untuk Sealop • Membuat desain Instagram post untuk Optik Internasional

		desain Ibrillen <ul style="list-style-type: none"> • Kartu nama partai Perindo • Pricelist Tribakti • Banner wisuda Tribakti 	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram desain Ibrillen • Membuat kartu nama Partai Perindo • Membuat Pricelist untuk acara wisuda Tribakti • Membuat desain banner untuk acara wisuda Tribakti
--	--	---	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses magang sebagai seorang *graphic designer* di PT. Kapal Kertas Biru, penulis terlibat dalam berbagai proyek kreatif yang mengembangkan keterampilan desain penulis. Magang ini berlangsung selama 4 bulan, dan selama magang berlangsung, penulis diharuskan untuk terlibat pada 5 proyek besar.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama periode magang yang berlangsung selama 640 jam yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, penulis ditugaskan pada beberapa proyek besar yang harus diselesaikan. Dari berbagai tugas yang diberikan, penulis merangkumnya menjadi lima proyek utama yang menjadi fokus utama. Rincian dari setiap proyek beserta proses pengerjaannya akan dijabarkan sebagai bagian dari penjelasan ini.

3.3.1.1 Company Profile Tea Station

Proyek yang pertama adalah merancang company profile untuk Tea Station. Tahap pertama penulis melakukan *briefing* dengan supervisor dan pihak Tea Station untuk mendapatkan rincian lengkap

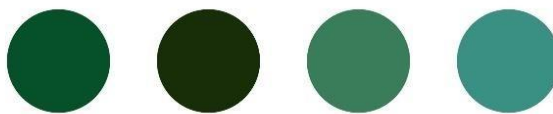
tentang apa yang mereka inginkan dalam company profile mereka. Tahap ini melibatkan pemahaman terkait visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta elemen-elemen yang ingin ditekankan seperti sejarah, produk, dan segmen pasar yang dituju.

Setelah mendapatkan brief, penulis melakukan penelitian tambahan terkait industri tea station tersebut, trend desain terkini, serta kompetitor untuk memperoleh wawasan yang dibutuhkan dalam proses desain. Penulis memulai membuat konsep-konsep awal untuk company profile Tea Station berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Ini meliputi pembuatan layout, pemilihan warna, tipografi, dan desain visual lainnya. Gambar dibawah ini merupakan hasil dari mengumpulkan *brainstorming* dan *Moodboard*.



Gambar 3.2 Moodboard Desain Company Profile Tea Station
Sumber: Behance

Penulis memilih warna hijau yang sesuai dengan identitas brand Tea Station. Warna hijau digambarkan sebagai rasa kenyamanan dan ketenangan (Murray & Deabler dalam Bellizzi & Crowley, 2001). Warna hijau juga mencerminkan kesegaran dan elemen alami yang menjadi ciri khas brand tersebut, memberikan kesan yang relevan dan menarik bagi audiens. Berikut adalah empat warna utama yang telah dipilih oleh penulis untuk digunakan kedalam *company profile* Tea Station, sekaligus menjadi bagian dari identitas merek Tea Station. Penulis telah memperhatikan keharmonisan dan kecocokan warna-warna ini dengan palet warna yang terdapat pada logo asli dari Tea Station.



Gambar 3.3 *color palette* Desain *Company Profile* Tea Station

Setelah melakukan *brainstorming* serta mengumpulkan *Moodboard* untuk mencari inspirasi, menetapkan *color palette* dan layout yang sesuai, penulis mulai merancang *Draft* desain dari *company profile* Tea Station. Dalam proses ini, penulis memilih untuk menerapkan konsep perancangan yang simpel karena ingin menekankan kesan yang bersih, elegan, dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam *company profile* dapat tersampaikan dengan jelas dan efektif kepada audiens. Setelah *Draft* desain telah dibuat, penulis

memberikan kepada pihak Tea Station untuk mendapat *feedback* agar penulis dapat melakukan penyempurnaan pada *Draft* desain.



Gambar 3.4 *Draft* Desain *Company Profile* Tea Station

Di tahap ini, mereka memberikan *feedback* dan permintaan revisi yaitu mengubah foto founder menjadi foto daun teh, Tea Station juga ingin menambahkan foto produk minuman Tea Station di foto kedua agar terlihat lebih bervariasi. Penulis melakukan perubahan sesuai dengan masukan yang diberikan. Setelah menerima masukan dari klien, penulis memperbaiki desain tersebut dengan tujuan untuk menghasilkan desain yang lebih baik, lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan klien Tea Station.

Setelah penulis melakukan berbagai revisi yang diminta oleh klien, penulis mulai mengembangkan versi final *company profile*. Tahap ini melibatkan penyesuaian desain, penambahan gambar, dan perbaikan detail-detail lainnya sesuai dengan revisi yang diminta. Sebelum presentasi akhir kepada Tea Station, penulis melakukan

pengujian terhadap file desain untuk memastikan tidak ada kesalahan atau ketidakcocokan. Setelah proses revisi dan revisi selesai, penulis melakukan tahap finalisasi dengan memastikan desain tersebut siap untuk diimplementasikan. Penulis menyerahkan hasil akhir *company profile* kepada pihak Tea Station sesuai dengan permintaan mereka. Ini mencakup file-file desain yang siap digunakan untuk keperluan cetak atau digital.

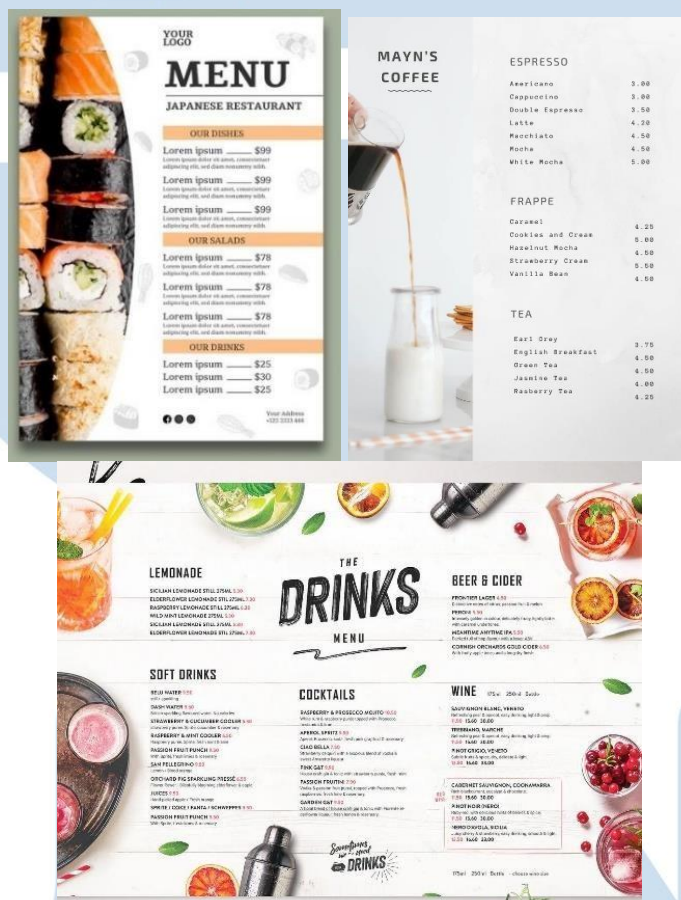


Gambar 3.5 *Company Profile* Tea Station

3.3.1.2 Menu Tea Station

Proyek yang kedua merupakan Menu Tea Station. Penulis diminta untuk membuat 3 desain menu Tea Station untuk dicetak dan dipasang di outlet Tea Station, Menu tersebut merupakan Menu

makanan dan snack Tea Station, minuman Tea Station dan Coffee Series Tea Station. Tahap pertama dimulai dengan penulis menerima brief terkait desain menu snack Tea Station. Penulis melakukan *brainstorming* dan mengumpulkan *Moodboard* mengenai konsep dan kebutuhan dari menu ini, termasuk presentasi visual yang menarik untuk menu-menu Tea Station.



Gambar 3.6 *Moodboard* Menu Tea Station
Sumber: Pinterest

Setelah *briefing*, *brainstorming* dan mengumpulkan *Moodboard* penulis mempertimbangkan elemen desain seperti penggunaan gambar menu makanan Tea Station, warna, tipografi, dan layout untuk menarik perhatian pelanggan. Setelah itu penulis membuat sketsa dan mock-up awal dari desain menu snack, seperti layout, gambar, dan penggunaan

warna yang sesuai dengan branding Tea Station. Sketsa dalam desain memiliki peran penting karena berfungsi sebagai langkah awal untuk menggambarkan ide secara kasar sebelum diimplementasikan ke dalam desain yang lebih detail. Sketsa memungkinkan penulis untuk mengekspresikan ide-ide secara cepat dan kasar. Ini membantu untuk menggambarkan gagasan-gagasan awal secara visual sebelum melangkah ke tahap *draft* desain dan finalisasi.



Gambar 3.7 Sketsa Kasar Menu Tea Station

Sketsa ini menjadi gambaran awal tentang susunan, komposisi, dan elemen-elemen desain yang akan digunakan. Sebelum memulai proses penyusunan draft desain, penulis perlu menunggu aset-aset foto yang diperlukan dari tim fotografer yang bertanggung jawab dalam pemotretan menu-menu di Tea Station. Penulis baru dapat memulai proses desain setelah tim fotografer mengirimkan hasil jepretan foto produk-produk menu Tea Station kepada penulis. Setelah menerima hasil foto yang telah diambil, penulis mulai menyusun desain yang telah

diinginkan dan diminta oleh pihak Tea Station, menggunakan aset visual tersebut sebagai fondasi utama dalam proses perancangan desain yang telah direncanakan sebelumnya. Proses berlanjut dengan pengembangan desain oleh penulis, disesuaikan dengan sketsa dan *Moodboard* yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah desain telah selesai dikerjakan, penulis memberikan *draft* desain kepada supervisor dan pihak Tea Station untuk diasistensikan dan mendapatkan *feedback*.



Gambar 3.8 *Draft* Desain Menu Tea

Feedback dari klien diperoleh untuk meningkatkan dan memperbaiki beberapa desain. Revisi dilakukan terhadap perubahan dan penambahan gambar dan penyesuaian harga berdasarkan masukan dari klien serta format yang berbeda yaitu *landscape*. Setelah penulis melakukan revisi terhadap desain menu *snack* Tea Station, supervisor dan penulis bekerja sama untuk meninjau kembali setiap perubahan yang telah diimplementasikan, memastikan bahwa setiap revisi sesuai dengan arahan yang diberikan dan tidak mengurangi kualitas desain secara keseluruhan. Setelah semua perbaikan selesai, proses finalisasi dimulai. Pada tahap ini, desain diuji kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan, semua elemen telah tertata dengan baik,

dan desain sesuai dengan harapan klien atau tujuan proyek yang telah ditetapkan. Keseluruhan proses ini dilakukan dengan teliti guna memastikan bahwa desain yang dihasilkan adalah yang terbaik sebelum diserahkan kepada pihak yang Tea Station.



Gambar 3.9 Menu Light Snack Tea Station

Setelah menu Light Snack Tea Station telah disetujui, langkah selanjutnya bagi penulis adalah membuat menu Hot Drinks Tea Station. Penulis mengumpulkan informasi mengenai ragam minuman yang akan ditawarkan, preferensi visual yang diinginkan, serta fokus branding yang harus disertakan dalam menu minuman ini. Dalam proyek ini, Tea Station menginginkan penyertaan 14 jenis minuman yang menjadi produk-produk unggulan mereka dalam menu minuman yang akan dibuat. Setelah penulis memperoleh informasi tersebut, penulis menyusun *Moodboard* dan melakukan *brainstorming*.

Tea Station ingin menyamakan desain menu *light snack* dengan minuman *hot drinks*. Dari hasil tersebut, penulis membuat *Draft* desain sesuai dengan elemen-elemen desain, seperti tipografi, komposisi, proporsi, dan detail lainnya yang ada pada menu *light snack*. *Draft* desain tersebut diteruskan kepada supervisor untuk ditinjau dan diasistensi, lalu desain tersebut diteruskan kepada pihak Tea Station untuk mendapatkan *feedback*.



Gambar 3.10 Draft Desain Menu Hot Drinks Tea Station

Tahap selanjutnya merupakan tahap penyempurnaan desain sesuai dari *feedback* yang diberikan oleh Tea Station. Dari *feedback* yang didapat, penulis hanya perlu menambahkan tambahan kata yang diberikan disamping tulisan “Hot Drinks”. Setelah penulis menambahkan kata yang diinginkan oleh pihak Tea Station, penulis melakukan tahap finalisasi atau penyempurnaan desain, penulis juga memastikan bahwa desain tersebut siap untuk diproduksi dan diimplementasikan.



Gambar 3.11 Hot Drink Tea Station

Tea Station juga memberikan proyek menu Coffee Series yang nantinya akan dicetak dalam ukuran banner dan diletakkan pada outlet Tea Station. Tea Station memberikan 12 list menu beserta deskripsi untuk memudahkan pengerjaan penulis. Tahap pertama merupakan *brainstorming* dan riset mengenai desain, termasuk tata letak yang efektif, informasi mengenai minuman tersebut untuk menciptakan tampilan yang menarik bagi konsumen.



Gambar 3.12 *Moodboard* Coffee Series Tea Station
Sumber: Pinterest

Setelah melakukan tahap pengumpulan *moodboard* dan menjalani proses *brainstorming*, penulis memulai langkah selanjutnya dengan membuat *Draft* desain. *Moodboard* memberikan inspirasi visual yang beragam, memberikan landasan bagi penulis untuk menggali konsep-konsep yang menarik. Dari sinilah lahir ide-ide yang kemudian diterjemahkan ke dalam *Draft* desain awal. Proses ini membutuhkan konsep yang menggabungkan berbagai elemen dari *Moodboard* ke dalam kerangka desain yang sedang dibentuk. Ini menjadi langkah awal yang menggambarkan perjalanan dari visi konseptual menjadi representasi visual yang lebih dalam ke sebuah desain.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.13 Draft Desain Coffee Series Tea Station

Desain awal untuk menu Coffee Series disusun dengan penekanan pada visual produk-produk kopi, 12 variasi rasa, serta suasana yang ingin ditampilkan melalui desain menu ini. Setelah penulis menyelesaikan desain tersebut, penulis meneruskan kepada supervisor, supervisor mempresentasikan desain tersebut kepada Tea Station untuk direvisi. Penulis melakukan revisi untuk meningkatkan layout, penyesuaian pada gambar dan penyempurnaan informasi. Setelah revisi dilakukan, penulis melakukan finalisasi dengan melakukan *cross check* terhadap desain agar aman untuk dicetak dan di print dalam ukuran banner.



Gambar 3.14 Coffee Series Tea Station

3.3.1.3 Kyna Cookies

Penulis mendapatkan proyek desain untuk melakukan branding desain Instagram post Kyna Cookies. Kyna Cookies merupakan sebuah brand UMKM Indonesia yang berbasis kue kering. dengan menyajikan empat varian rasa cookies yang unik. Penulis diminta untuk membuat 15 desain promosi untuk Instagram Kyna Cookies. Penulis menerima brief dan brand guideline dari Kyna Cookies, yang mencakup definisi, detail produk, kandungan, manfaat dan preferensi desain yang diharapkan untuk Instagram post klien. Penulis melakukan komunikasi secara detail untuk memahami identitas merek, tema yang diinginkan, gaya visual yang diinginkan, dan pesan yang ingin disampaikan. Setelah memahami brief, penulis melakukan *brainstorming* mengenai kompetitor *cookies*, dan konten yang berhasil dalam industri makanan. Dengan informasi ini, penulis menemukan ide-ide untuk desain postingan Instagram yang sesuai dengan merek Kyna Cookies, termasuk pemilihan warna, tipografi, layout, dan elemen visual lainnya.



Gambar 3.15 *Moodboard* Desain Kyna Cookies
Sumber: Behance

Setelah melakukan *brainstorming* dan mengumpulkan *Moodboard*, penulis mengeksekusi desain sesuai dengan preferensi dan brief yang diberikan oleh klien. Penulis menerapkan desain yang ceria dan *colorful*, serta memberikan banyak elemen-elemen seperti bentuk *cookies* dan bintang dengan menyesuaikan identitas visual

Kyna Cookies. Kyna Cookies juga ingin bermain dengan berbagai tipografi yang membuat penulis menggunakan berbagai macam font untuk memadukan tulisan satu dengan lainnya.



Gambar 3.16 Draft Desain Kyna Cookies

Desain Instagram post ini kemudian dipresentasikan kepada tim Kyna Cookies untuk mendapatkan *feedback* dan evaluasi. Dari lima belas *Draft* desain yang disusun untuk Kyna Cookies, terdapat tiga kali revisi desain yang harus dilakukan. Revisi-revisi tersebut meliputi penggantian warna pada logo utama dengan versi berwarna putih untuk mendukung tampilan yang lebih serasi, penambahan elemen *doodle arrows* sebagai elemen desain, serta perubahan warna font dari ungu ke putih guna menyesuaikan warna. Meskipun hanya terdapat tiga revisi, perubahan tersebut memberikan sentuhan yang memperkuat kesan visual dan konsistensi branding untuk produk Kyna Cookies. *Feedback* yang diberikan oleh Kyna Cookies diimplementasikan ke dalam desain. Proses revisi ini memastikan bahwa desain sesuai dengan harapan klien. Setelah proses revisi selesai, desain Instagram post Kyna Cookies disempurnakan menjadi desain final. Penulis memastikan bahwa setiap postingan mencerminkan identitas merek, memiliki konsistensi visual, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi *followers* Instagram Kyna Cookies.

Hasil akhir dari desain postingan Instagram diserahkan kepada Kyna Cookies dalam format yang siap digunakan. Postingan-

postingan ini menggambarkan *brand identity* yang kuat, menarik perhatian *followers*, dan mendukung tujuan branding serta pemasaran Kyna Cookies di platform media sosial.



Gambar 3.17 Instagram Post Kyna Cookies

3.3.1.4 Kartu Nama Perindo

Menjelang Pemilu 2024, suasana persaingan politik semakin terasa di Indonesia, terutama di ibukota, Jakarta. Berbagai macam partai politik telah mulai intensif dalam kampanye dengan poster besar, mendistribusikan kartu nama, dan menempelkan stiker kampanye. PT Kapal Kertas Biru mendapatkan klien yang merupakan bagian dari Partai Perindo di Jakarta Pusat. Permintaan dari klien terdiri dari beragam desain yang mencakup kartu nama, banner, stiker, dan bahkan desain mug yang mampu menyuarakan pesan politik. Namun, fokus pekerjaan penulis hanya terbatas pada pembuatan kartu nama untuk sosok penting dalam Partai Perindo, yaitu Suropto. Tahap pertama yang penulis lakukan adalah berkomunikasi dengan pak Suropto untuk mendapatkan referensi desain yang beliau harapkan, hal ini dilakukan untuk memahami karakteristik yang ingin ditonjolkan, warna, logo, dan informasi yang perlu disertakan dalam kartu nama tersebut.

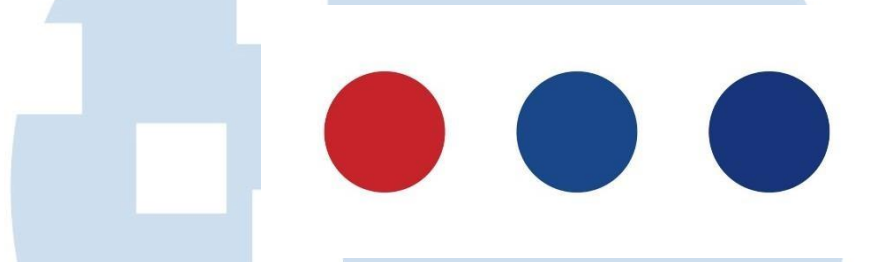


Gambar 3.18 Moodboard Kartu Nama Partai Perindo

Sumber: Google

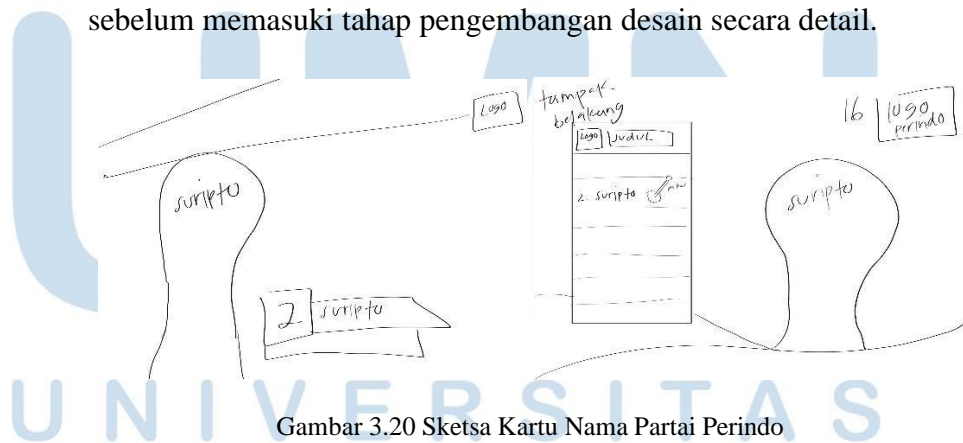
Setelah penulis dan supervisor menerima brief tersebut, penulis mulai mengembangkan beberapa konsep desain untuk kartu

nama Partai Perindo. Konsep-konsep ini tidak hanya mempertimbangkan desain yang menarik tetapi juga kesesuaian dengan identitas partai dan kebutuhan kampanye politik mereka. Pada proyek ini, penulis menggunakan kombinasi warna biru dan merah sesuai dengan identitas visual dari partai perindo.



Gambar 3.19 *Color Palette* Kartu Nama Partai Perindo

Beliau juga meminta untuk menambahkan desain surat suara pemilihan umum dengan paku yang tertancap pada namanya untuk memberi visual kepada target audience untuk memilih beliau. Sebelum menghasilkan draft desain, penulis juga menyiapkan sketsa sebagai langkah awal untuk merencanakan layout dan menata elemen-elemen desain dengan cermat. Sketsa ini menjadi panduan dasar yang membantu penulis dalam menyusun struktur visual yang tepat sebelum memasuki tahap pengembangan desain secara detail.



Gambar 3.20 Sketsa Kartu Nama Partai Perindo

Setelah menyelesaikan sketsa awal, langkah berikutnya adalah mentransformasikannya ke dalam bentuk digital. Proses ini melibatkan penataan ulang elemen-elemen desain sesuai dengan layout yang diinginkan serta penambahan detail dan finishing untuk

memperhalus tampilan visual secara keseluruhan. Setelah *draft* desain selesai, bagian-bagian yang dapat diassistensikan dan diberikan kepada supervisor dan klien partai Perindo untuk mendapatkan *feedback*.



Gambar 3.21 *Draft* Desain Kartu Nama Partai Perindo

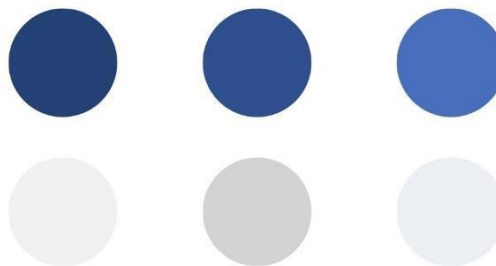
Setelah menerima *feedback* dari Partai Perindo, penulis melakukan revisi yaitu layout background dan penambahan tipografi dukungan agar kartu nama tidak terlalu banyak ruang yang kosong, penulis juga menambahkan elemen desain pada background. Setelah beliau telah menyetujui hasil revisi desain kartu nama tersebut, penulis berlanjut ke tahap terakhir yaitu tahap finalisasi dimana penulis melakukan pengecekan desain untuk dicetak dan memberikan file dalam berbagai format kepada Suripto.



Gambar 3.22 Kartu Nama Partai Perindo

3.3.1.5 Ibrillen Instagram Post

Selama magang, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengelola desain Instagram untuk beberapa merek, diantaranya adalah ibrillen. Setiap minggu, tugas penulis adalah membuat desain untuk ibrillen yang akan dipublikasikan di akun Instagram resmi mereka. Proses pembuatan Instagram post dimulai dengan klien memberikan brief setiap harinya kepada supervisor yang bertanggung jawab atas proyek tersebut. Brief tersebut berisi informasi terkait desain yang ingin dibuat, target audiens, tujuan dari posting tersebut, serta elemen desain yang harus diperhatikan dalam desain. Supervisor kemudian meneruskan brief tersebut kepada penulis yang bertugas membuat desain berdasarkan instruksi yang diberikan.



Gambar 3.23 *Color Palette* Instagram Ibrillen

Setelah menerima brief, penulis mulai merancang *draft* desain, mulai dari pengaturan tipografi hingga penggunaan aset desain seperti gambar, informasi dan elemen visual. Penulis membuat elemen-elemen tersebut agar sesuai dengan keinginan klien seperti warna biru yang menyesuaikan identitas visual dari ibrillen sendiri dan informasi yang dibuat juga berisi pesan yang ingin disampaikan kepada audiens Instagram ibrillen.

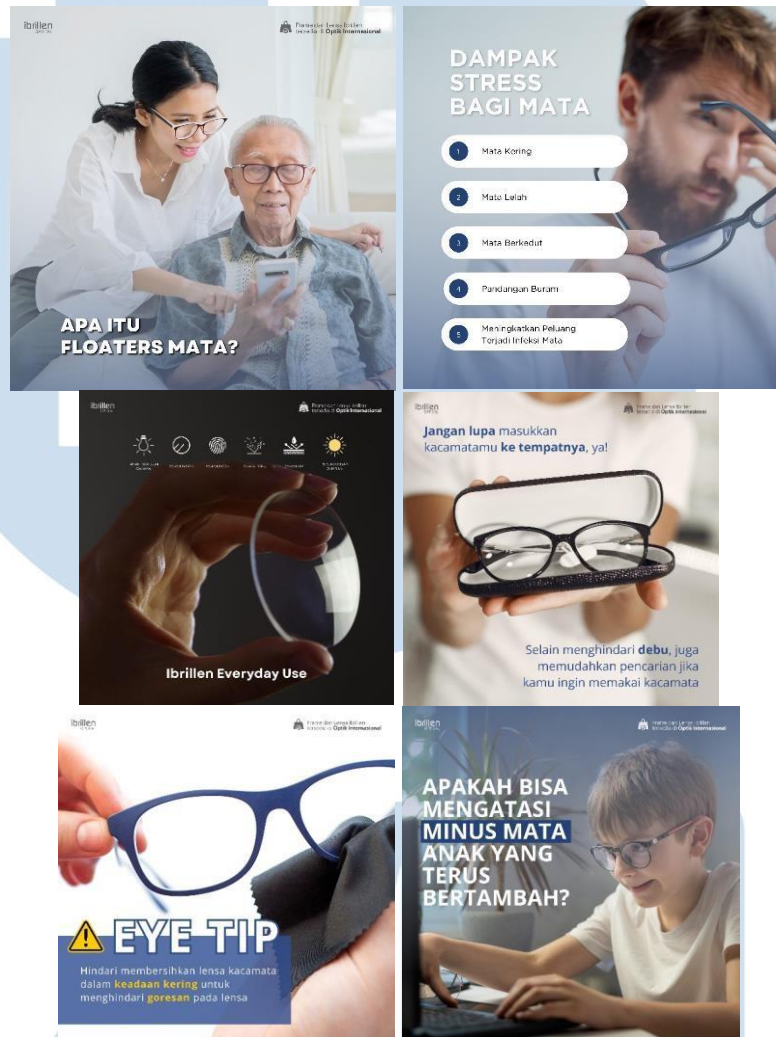
Setelah selesai membuat *draft* desain, penulis kemudian menyerahkan hasilnya kepada supervisor untuk dievaluasi. Supervisor akan melakukan penilaian terhadap *draft* desain yang telah dibuat, memberikan *feedback*, serta melakukan revisi jika diperlukan. Dari sejumlah besar desain Instagram Ibrillen, penulis menerima dua masukan khusus untuk dua desain yang berbeda, yang meliputi permintaan untuk menambahkan variasi warna, peningkatan pada tata letak tipografi, dan perbaikan pada susunan elemen yang dianggap kurang sesuai.



Gambar 3.24 *Draft* Desain Instagram Ibrillen

Setelah menyusun *draft* desain yang memerlukan revisi, langkah selanjutnya adalah proses perbaikan dan finalisasi. Tahapan ini dimulai dengan menganalisis *feedback* yang diterima untuk setiap aspek yang perlu direvisi, seperti penambahan variasi warna, perbaikan pada tata letak tipografi, dan penyempurnaan tata letak secara keseluruhan. Kemudian, penulis akan memulai proses revisi dengan menyesuaikan desain sesuai dengan masukan yang diterima. Setelah melakukan perbaikan, desain akan dievaluasi kembali untuk memastikan bahwa revisi telah mencakup semua aspek yang diminta dan sesuai dengan harapan. Setelah desain dianggap memenuhi standar dan persyaratan yang telah ditetapkan, supervisor akan meneruskan desain tersebut kepada klien, yaitu Ibrillen, untuk ditinjau

sebelum dipublikasikan di akun Instagram mereka. Proses ini memastikan bahwa desain yang dibuat oleh penulis memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan klien sebelum dipublikasikan kepada publik.



Gambar 3.25 Desain Instagram Post Ibrillen

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktek kerja magang di perusahaan, penulis menghadapi beberapa tantangan yang menjadi bagian dari pengalaman belajar. Salah satunya adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja

yang baru. Proses adaptasi ini mencakup memahami budaya perusahaan dan berinteraksi dengan berbagai anggota tim yang memiliki beragam latar belakang dan gaya kerja. Tantangan lainnya adalah memahami secara menyeluruh tentang tugas dan tanggung jawab yang dipegang, terutama dalam menangani proyek-proyek yang memerlukan pemahaman lebih dalam terhadap bidang yang belum sepenuhnya dikuasai oleh penulis sebelumnya. Kesempatan untuk belajar dari hal-hal baru ini merupakan bagian yang berharga dari pengalaman magang, meskipun pada awalnya dapat menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi klien. Selain itu, pengalaman di dunia kerja juga mengajarkan pentingnya manajemen waktu dan keterampilan multitasking yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dari berbagai macam klien dengan efisien dalam lingkungan kerja. Semua tantangan ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk berkembang dan memperluas pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa solusi yang penulis terapkan untuk mengatasi kendala yang ditemui selama menjalani praktek kerja magang di perusahaan yaitu beradaptasi dengan lebih cepat dengan berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja. Bertanya lebih banyak, mendengarkan, dan berinteraksi dengan berbagai anggota tim membantu penulis memahami perusahaan dan meningkatkan pekerjaan di lingkungan. Penulis juga menyikapi tugas yang belum dikuasai dengan mengambil inisiatif untuk belajar lebih banyak. Memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar dapat membantu meningkatkan pemahaman penulis terhadap tugas dan tanggung jawab yang dipegang. Dan yang terakhir penulis membentuk hubungan yang baik dengan rekan kerja agar dapat membantu mengatasi kesulitan dan menemukan dukungan saat diperlukan. Bekerjasama dengan anggota tim juga memperluas pengetahuan dan mendukung pertumbuhan profesional penulis.